



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh tarif pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus terhadap *Transfer Pricing*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ha₁ diterima, artinya tarif pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak yang lebih rendah. Perbedaan tarif pajak antar negara yang mendorong dilakukannya pemanfaatan *transfer pricing*.
2. Ha₂ ditolak, artinya kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Pemegang saham pengendali asing dalam suatu perusahaan mempunyai kontribusi yang besar dalam manajemen perusahaan dan pengambilan keputusan, seperti melakukan penetapan harga transfer (*transfer pricing*) dimana dalam penetapan harga tersebut dapat dimanfaatkan untuk keuntungan sepihak bagi pemegang saham pengendali asing. Tetapi, semakin ketatnya peraturan pemerintah mengenai transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, maka saat ini jika pemegang saham pengendali asing ingin melakukan pemanfaatan *transfer pricing* untuk mendatangkan keuntungan menjadi semakin sulit.

3. Ha₃ ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan nilai rata-rata ukuran perusahaan dalam penelitian ini, rata-rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014 yang digunakan sebagai objek penelitian cenderung merupakan perusahaan yang berskala kecil. Semakin besar perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif panjang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini yang membuat investor menjadi lebih tertarik berinvestasi di perusahaan besar, sehingga dorongan perusahaan kecil dalam menciptakan laba yang lebih tinggi melalui pemanfaatan *transfer pricing* menjadi berkurang.
4. Ha₄ ditolak, artinya mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014 yang digunakan sebagai objek penelitian dimana sebesar 39,58% perusahaan mengalami penurunan laba, meskipun perusahaan yang melakukan penetapan harga transfer mencapai 92,7%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan penetapan harga transfer tidak mempengaruhi besarnya laba perusahaan yang juga dapat mempengaruhi besarnya bonus yang akan diterima manajemen.

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis alternatif pertama, maka pemerintah perlu lebih memperhatikan besarnya penetapan harga transfer atas transaksi antar pihak-

pihak berelasi khususnya untuk perusahaan manufaktur karena adanya indikasi memanfaatkan penetapan harga transfer tersebut untuk menekan beban pajak perusahaan.

2. Dengan ditolaknya hipotesis alternatif kedua, maka diharapkan bagi pemegang saham pengendali asing pada perusahaan manufaktur dapat melakukan penetapan harga transfer wajar, karena pemerintah telah membuat perturan yang semakin jelas dan rinci mengenai penetapan harga transfer yang wajar.
3. Dengan ditolaknya hipotesis alternatif ketiga, maka pemerintah harus semakin memperhatikan penetapan harga transfer atas transaksi antar pihak berelasi terutama pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam kategori perusahaan besar, karena perusahaan besar memerlukan dana yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga dapat mendorong perusahaan menciptakan laba lebih tinggi yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan *transfer pricing*.
4. Dengan ditolaknya hipotesis alternatif keempat, maka pemberian bonus dari perusahaan untuk manajemen kunci khususnya pada perusahaan manufaktur tidak bisa dijadikan acuan adanya indikasi pemanfaatan *transfer pricing*.

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,477 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen hanya sebesar 47%, sedangkan

sisanya sebesar 53% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

2. Jumlah sampel yang terbatas yaitu perusahaan di dalam lingkup manufaktur saja, sedangkan masih banyak perusahaan-perusahaan pada sektor lainnya yang dapat diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diajukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *transfer pricing* adalah:

1. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan cara memperpanjang periode seperti menambahkan tahun 2015 untuk diteliti dan menambah ruang lingkup sampel penelitian.
2. Menambahkan variabel independen lain seperti *debt covenant*, profitabilitas, dan variabel lainnya yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
3. Dapat mempertimbangkan proksi lainnya dalam mengukur variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen supaya dalam pengukuran bisa lebih detail dan teliti, sehingga lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
4. Dalam melakukan penelitian, perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian lebih baik tidak hanya pada satu sektor saja, karena kemungkinan tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi.

5. Pemerintah semakin memperhatikan kebijakan penetapan besarnya harga transfer yang dilakukan perusahaan (khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014) atas transaksi antar pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa karena adanya indikasi memanfaatkan penetapan harga tersebut untuk mendatangkan laba yang lebih tinggi atau menekan beban perusahaan.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized globe with a grid of squares and the acronym 'UMMN' in a bold, rounded font.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA